



Kurikulum
Merdeka

Pendekatan Pembelajaran Mendalam

DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK

DHARMA WANITA

TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum

YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA WANITA
TK DHARMA WANITA
Jl. Pisang Agung Dusun Gumukbanji Desa Kencong
Kec. Kencong .Kab. Jember

DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK Dharma Wanita

Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Desa Kencong.
TK DHARMA WANITA
Jl. Pisang Agung Dusun Gumukbanji Desa Kencong ,
Kec Kencong Kab Jember

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

TK. DHARMA WANITA

Berdasarkan pengajuan permohonan pengesahan Kurikulum Satuan Pendidikan yang disusun oleh:

Nama Satuan PAUD : TK.Dharma Wanita
Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Desa Kencong
Ijin Operasional : 500.16.7.2/JLT/3165/35.09.325/2025
Alamat : Jl.Pisang Agung Dusun Gumukbanji RT 004 RW 29 Desa Kencong
Kecamatan Kencong —Kabupaten Jember

Dengan mempertimbangkan:

1. Dasar-dasar hukum dan acuan yang digunakan dalam pengembangan Kurikulum Operasional di satuan PAUD tersebut
2. Tata cara pengembangan Kurikulum Operasional yang dilakukan oleh TIM Penyusun di satuan PAUD tersebut;
3. Bukti fisik seluruh dokumen KSP yang telah disusun oleh tim dari satuan PAUD tersebut.

Maka dengan ini menyatakan bahwa Kurikulum pada satuan PAUD tersebut dapat diterapkan/ dilaksanakan sebagaimana mestinya; dengan catatan satuan PAUD tersebut tetap berupaya secara terus menerus dapat meningkatkan mutu Kurikulum Operasional di lembaganya

Kencong, 14 Juli 2025
Kepala TK. Dharma Wanita

Yayuk Krisnaningsih, S.Pd
NIP.19680309 198803 2 004

Mengetahui:

Penilik PAUD dan PNF
Kecamatan Kencong

Ketua Yayasan

Ketua Komite

MEI BAGUS ANTOSO,SE.
NIP.197505102009011004

R.Y.U Nuril mufidah

**Vina Kusuma
Wardani**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Dharma Wanita Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK Dharma Wanita dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Standart Kompetensi Lulusan (delapan Dimensi) dengan kearifan local kota jember

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Kencong, 14 Juli 2025
Kepala TK. Dharma Wanita

Yayuk Krisnaningsih, S.Pd
NIP.19680309 198803 2 004

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Keputusan Kepala TK Dharma Wanita	ii
Lampiran SK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	3
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH.....	5
A. Profil Satuan Pendidikan.....	5
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	6
C. Konteks Budaya.....	7
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	7
E. Analisis Peserta Didik	8
F. Analisis Sarana dan Prasarana	9
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama.....	9
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	11
A. Visi.....	11
B. Misi.....	11
C. Tujuan.....	12
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	13
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	15
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam.....	15
B. Struktur Kurikulum.....	16
C. Pembelajaran Intrakurikuler.....	17
D. Pembelajaran Projek.....	19
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	19
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran	20

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	22
A. Kerangka Perencanaan.....	22
B. Capaian Pembelajaran.....	22
C. Rencana Pembelajaran	28
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
E. Asesmen Pembelajaran	33
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN	
PROFESIONAL	36
A. Pendampingan	36
B. Evaluasi.....	38
C. Pengembangan Profesional.....	38
BAB VII PENUTUP	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43
A. Contoh Modul Ajar	44
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	58
C. KALENDIK PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tahun Pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Dharma Wanita dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia 4-6 Tahun (PAUD) memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan Pembelajaran Mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK Dharma Wanita dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
4. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
6. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
8. Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standart Kompetensi Lulusan
9. Permendikdasmen No.13 Tahun 2025 tentang Kurikulum

10. Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025 Tentang Capaian Pembelajaran (Fase Fondasi)

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di TK Dharma Wanita mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jember yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK Dharma Wanita diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada Tahun 1997 beralamat di jalan pisang agung RT.04/RW 29 Desa Kencong , sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika pedesaan dengan tingkat sosial masyarakat mayoritas madura yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK Dharma Wanita berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK Dharma Wanita
NPSN	69895343
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	NO.1073/104.32/DS/1977/SK
Tanggal SK Pendirian	27 Mei 1997
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/3165/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	22 September 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Pisang Agung RT 04/RW 29 Dusun Gumukbanji Desa Kencong
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68167
Telepon	081336140164
Email	tkdharmawanitakencong@gmail.com

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK Dharma Wanita mencerminkan keberagaman masyarakat desa kencong yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil dan peternak ikan hias. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan industri kecil seperti konveksi dan kuliner di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

C. Konteks Budaya

TK Dharma Wanita berada di desa yang mayoritas penduduk Madura dan minoritas Jawa yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK Dharma Wanita terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 4 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berkwalifikasi pendidikan S1 PAUD. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK Dharma Wanita memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi Pembelajaran Mendalam memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Yayuk Krisnaningsih, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Rini Agustina, S.Pd	S1	Guru Kelas B./ Operator
3	Siti Fatimatuz Zahro.S.Pd	S1	Guru Kelas A1/ Bendahara
4	Khuriyah S.Pd	S1	Guru Kelas A2/ PAI

E. Analisis Peserta Didik

TK Dharma Wanita melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK Dharma Wanita dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. tiga ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan perpustakaan mini / pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang belajar yang aman dan nyaman serta menyenangkan dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK Dharma Wanita tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program parenting / kelas orang tua.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan dinas kesehatan, dan pihak terkait.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi *"Terwujudnya Anak Bangsa yang berIMTAQ, Kreatif, Berkarakter, Siap memasuki Pendidikan Dasar"*

Visi TK Dharma Wanita mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "**anak bangsa**" menggambarkan harapan bahwa setiap anak yang merupakan anak –anak bangsa menjadi individu yang menonjol dalam berbagai aspek kehidupan."**BERIMTAQ**" Mengembangkan sikap santun, syukur, dan kasih terhadap sesama sebagai wujud IMTAQ. "**Kreatif**" menekankan kemampuan berinovasi, berekspresi, dan menciptakan solusi yang unik. "**berkarakter**" mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari." **Siap Memasuki Pendidikan Dasar**" dengan membantu anak mengembangkan ketrampilan berpikir kritis ,komunikatif dan kreatif,mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di Pendidikan Dasar. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas TK Dharma Wanita dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan.

B. Misi

Misi TK Dharma Wanita dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. **Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang mengembangkan kemampuan anak untuk memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.
2. **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pembelajaran yang autentik.

3. **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, dimana kegembiraan menjadi kondisi emosional yang mendukung optimal learning dan perkembangan holistik anak.
4. **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan anak mengalami dan mengaplikasikan berbagai kompetensi secara bersamaan dalam konteks yang bermakna.
5. **Membangun ekosistem pembelajaran** yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan pembelajaran, penguatan kemitraan dengan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk anak usia dini.
6. **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal** dalam pembelajaran sebagai upaya membangun identitas dan kebanggaan terhadap warisan Nusantara sambil mengembangkan kesadaran global dan apresiasi terhadap keberagaman.
7. **Mengimplemntasikan tujuh kebiasaan anak Indonesia Hebat** Merupakan program pemerintah untuk membentuk Karakter anak-anak Indonesia menjadi lebih baik dan menjadikan sebagai pembiasaan di sekolah dan di rumah.

C. Tujuan

TK Dharma Wanita menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.
3. Memberikan kesempatan peserta didik mengembangkan kreativitas melalui kegiatan kegitan ekstrakurikuler

4. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
5. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewarganegaraan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

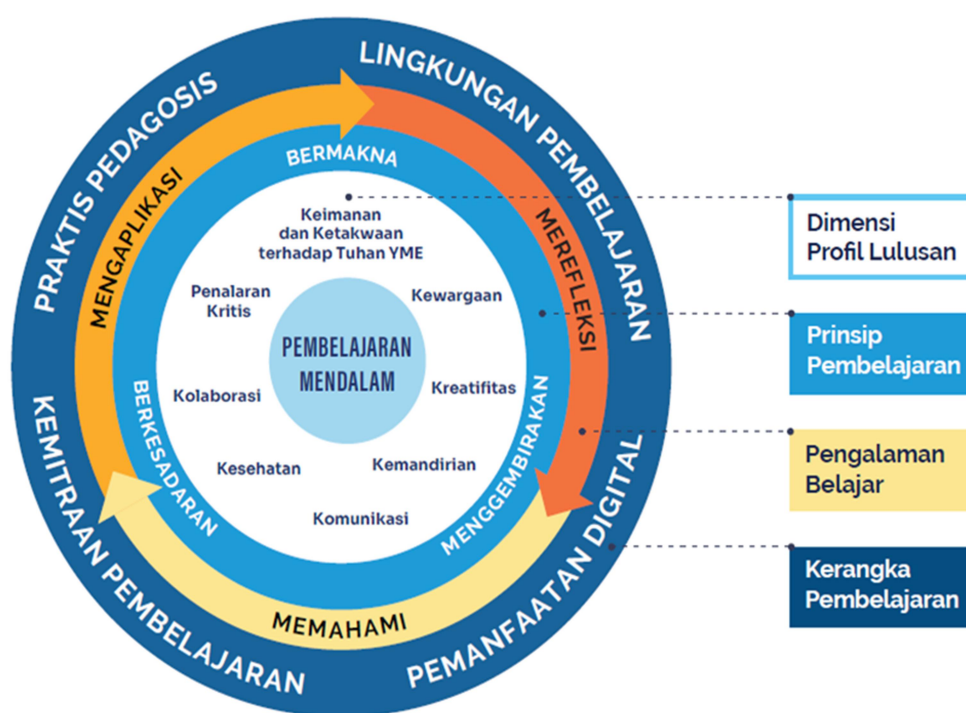
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK Dharma Wanita didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK Dharma Wanita didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK Dharma Wanita dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran Pembelajaran Mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas

4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar Pembelajaran Mendalam diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Proyek

Proyek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka Pembelajaran Mendalam. Karakteristik proyek Pembelajaran Mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka Pembelajaran Mendalam. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	PAI /Penguatan BTA	Mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
2	Seni Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

3	Pra Siaga	Mengembangkan koordinasi, disiplin, dan kerjasama ,kemandiriani	Kolaborasi (kekompakan formasi), Kemandirian (disiplin latihan),
---	-----------	---	--

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
-------	----------	----------	-------

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK Dharma Wanita mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK Dharma Wanita mengacu pada Capaian Perkembangan fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai

indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK Dharma Wanita mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Nilai –nilai Agama dan Budi Pekerti	
<ul style="list-style-type: none"> ● Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya; ● Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; ● Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan ● Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu menyebutkan nama Tuhannya dan agama yang dipeluknya Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya ▪ Anak mampu membedakan ciptaan Tuhan dan buatan manusia ▪ Anak dapat menirukan tata cara ibadah sesuai agamanya (Islam meniru gerakan shalat, Kristen melipat tangan saat berdoa, Katolik tanda salib, dsb) Anak dapat menirukan doa sesuai agamanya ▪ Anak dapat berdoa sesuai

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	agamanya yang sesuai keperluannya (doa makan, doa tidur, dsb) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu menunjukkan sikap baik terhadap teman dalam kegiatan main ▪ Anak dapat membantu teman yang membutuhkan dalam bermain
JATI DIRI	
DIKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	
<ul style="list-style-type: none"> ● Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya; ● Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; ● Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; ● Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan ● Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Anak dapat memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Anak dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<p>tarian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan) ▪ Anak dapat melakukan berbagai aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media ▪ Anak dapat mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Anak dapat membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	
<ul style="list-style-type: none"> ● Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca; ● Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu; ● Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial; ● Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan ● Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) ▪ Anak dapat mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Anak dapat melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam

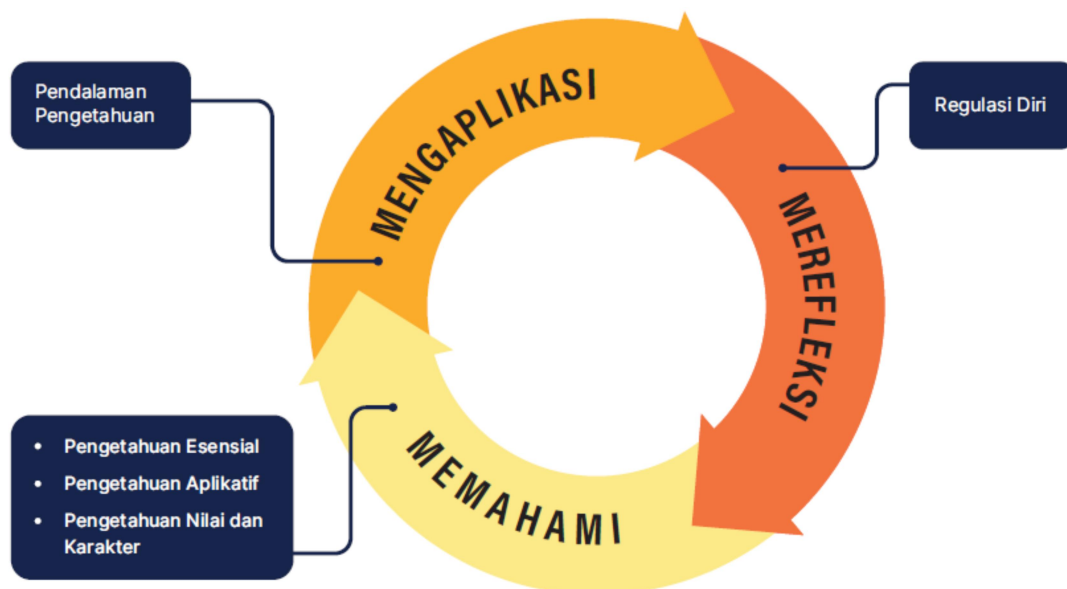
DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<p>berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana ▪ Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain huruf ▪ Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya ▪ Anak dapat menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Anak dapat menulis huruf-huruf dari namanya sendiri <p>Anak dapat menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali (membaca gambar)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Anak dapat menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<p>berbagai hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Anak dapat melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) • Anak dapat melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda

C. Rencana Pembelajaran

TK Dharma Wanita menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) dan Jurnal kegiatan,digunakan untuk perencanaan dengan format yang fleksibel, PPM/ Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

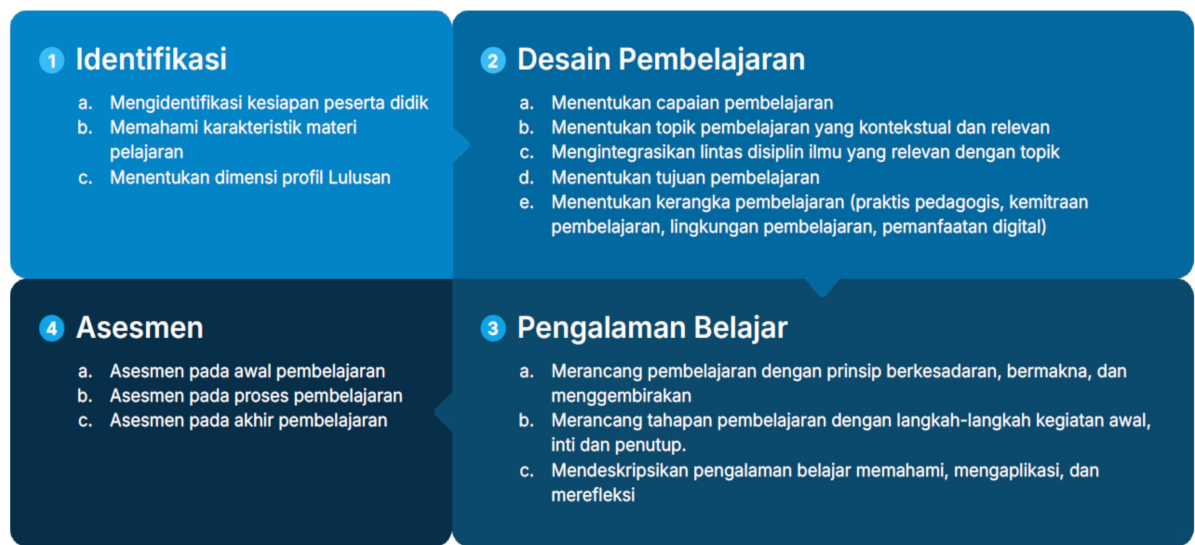
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan

kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam



tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK Dharma Wanita menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar

bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK Dharma Wanita mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Ada tiga prinsip asesmen pembelajaran mendalam

1. Berkeadilan

Asesmen hasil belajar murid dilakukan sesuai dengan tujuan asesmen secara berkeadilan. Pendidik melakukan asesmen yang tidak bias oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus murid

2. Objektif

Asesmen hasil belajar murid dilakukan sesuai dengan tujuan asesmen secara objektif. Pendidik melakukan asesmen berdasarkan pada informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar murid. Asesmen dilakukan secara konsisten dan berdasarkan kriteria ketercapaian yang jelas serta disepakati, bukan berdasarkan persepsi pribadi atau faktor subjektif lainnya. Asesmen fokus pada kompetensi yang ingin dicapai, dengan prosedur dan instrumen asesmen yang sahih dan reliabel.

3. Edukatif

Asesmen hasil belajar murid dilakukan sesuai dengan tujuan asesmen secara edukatif. Pendidik melakukan asesmen yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi pendidik, murid, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang membangun, mendorong perbaikan, dan memotivasi murid untuk terus belajar. Asesmen tidak hanya menghakimi hasil, tetapi memperkuat proses belajar.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, Nilai Pancasila, dan nilai-agama dan moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal/ Bimbingan Konseling

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Dharma Wanita dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi Pembelajaran Mendalam memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Guru senior(Guru KP) yang telah memahami Pembelajaran Mendalam dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan Pembelajaran Mendalam dalam bentuk pembiasaan dan keteladanan orang tua di rumah.

Program pendampingan di TK Dharma Wanita dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> •Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas • Sharing 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: Setiap 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
	pengalaman • Pemecahan masalah bersama		bulan		• Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> •Narasumber Internal •Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di TK Dharma Wanita dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. (Student Wellbeing). Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. **Pertama** adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK Dharma Wanita dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan Pembelajaran Mendalam

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan				Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai			
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru			
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah			
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal			
Pemahaman PM untuk PAUD						
Teknik Bermain Sambil Belajar				Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak				Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua				Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK (ORMIT)
- Komunitas Belajar (KKG,K3TK,KOMBELPAUD)

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Dharma Wanita Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Penilik PAUD dan PNF, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025

LAMPIRAN

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
TK DHARMA WANITA KENCONG TAPEL 2025-2026

A. INFORMASI UMUM

1. Guru : Rini Agustina
2. TOPIK : GARUDA DI DADAKU
3. SUBTOPIK : Lambang Negara
4. Kelompok : B/ Usia
5. Durasi/Alokasi waktu : 5 hari / 19 agustus 2025 – 22 Agustus 2025

B. IDENTIFIKASI

DIMENSI PROFIL LULUSAN	<input type="checkbox"/> Keimanan dan ketakwaan terhaap Tuhan YME <input type="checkbox"/> Kritis <input type="checkbox"/> Kewargaan <input type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kominukasi	<input type="checkbox"/> Penalaran <input type="checkbox"/> Kreativitas <input type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan
Capaian Perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai Agama dan Budi Pekerti ➤ Jati Diri ➤ Dasar- dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi Rekayasa dan Seni 	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nilai Agama dan budi pekerti <ul style="list-style-type: none"> - Murid percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan Nya - Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia ✓ Jati diri <ul style="list-style-type: none"> - Murid memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan social budaya - Murid menggunakan fungsi gerak untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagi bentuk pengembangan diri ✓ Dasar- dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi Rekayasa dan Seni <ul style="list-style-type: none"> - Murid menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis - Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi gagasan dan ketrampilan secara aman dan bertanggung jawab - Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengespresikannaya serta megapresiasi karya seni 	

Desain Pembelajaran	Praktek Paedagogis : <ul style="list-style-type: none"> - Projek mini, hasil karya - Pembelajaran melalui bermain Alat dan bahan : Benang, lem, lidi, kertas warna g
	Kemitraan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - - Kemitraan dengan kolega (teman sejawat)
	Lingkungan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lingkungan sekolah halaman dan dalam kelas ➢ Lingkungan sekitar sekolah
	Pemanfaatan Digital: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Video tentang macam-macam ayam ➢ Hp untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak, baik dalam gambar maupun video ➢ Media sosial (upload Instagram sekolah, facebook, tiktok dll)
Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran : MEMAHAMI <ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap : tentang lambang negara - Murid melihat video tentang hari kemerdekaan https://www.youtube.com/watch?v=p0YF24HR_h4 - Murid menyebutkan warna bendera dan artinya - Berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaanNya
	MENGAPLIKASIKAN <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyediakan berbagai bahan dan alat main sesuai dengan kebutuhan - Murid membuat bendera dari kertas warna yang telah disediakan bu guru - Murid dapat bekerja sama ketika membuat bendera - Murid dapat mewarnai / mengisis kolase pada gambar bendera - Murid dapat mewarnai gambar burung garuda
	MEREFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> - Murid menceritakan apa saja yang sudah mereka lihat ketika di ajak jalan jalan di lingkungan sekitar sekolah - Murid dapat membedakan membedakan arti warna bendera dan - Murid dapat mengartikan jumlah bulu yang ada di gambar burung garuda - Guru menanyakan pengalaman anak setelah dari membuat bendera dengan bekerja sama dengan teman - Murid dapat mensyukuri nikmat Tuhan YME
ASESMEN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik observasi - Teknik penilaian kinerja (Hasil Karya) - Anekdote - Foto Berseri

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)
TK DHARMA WANITA KENCONG TAHUN AJARAN 2025/ 2026

Kelompok/ Usia : A / 4- 5 Tahun
 Topik / subtopik : Negaraku/Bendera merah Putih
 Semester/ Minggu : 1 /4
 Durasi Waktu : 5 Hari

Dimensi Profil Lulusan :	<input type="checkbox"/> Keimanan dan ketakwaan terhaap Tuhan YME <input type="checkbox"/> Kewargaan <input type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kominukasi	<input type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input type="checkbox"/> Kreativitas <input type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan
Capaian Perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai agama dan budi pekerti ➤ Jati diri ➤ Dasar- dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi Rekayasa dan Seni 	
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengenal.bendera negara Indonesia dan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan gembira • Menumbuhkan rasa Syukur dan bangga serta cinta tanah air dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya • Melatih keterampilan motorik halus, motorik kasar, bahasa, kognitif, sosial-emosional, serta seni dan kreativitas.(Kolase gambar Bendera Merah putih,Sain membuat warna Bendera Merah Putih,Lari Mengambil Bendera Merah Putih) dengan rapi. 	
DESAIN PEMBELAJARAN	Praktek Pedagogis Inkuiri,Tanya jawab,forto folio,Praktek langsung.	
	Bahan : <ul style="list-style-type: none"> • Buku Gambar • Pensil,Bendera Merah Putih • Air,Pewarna Kue • Kertas tissue 	
	Kemitraan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Murid serta wali murid yang membantu saat proses belajar bersama 	
	Lingkungan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam Kelas dan di halaman sekolah 	
PENGALAMAN	Pemanfaatan Digital <ul style="list-style-type: none"> • Video yg menggambarkan saat pelaksanaan upacara bendera • Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak , baik dalam gambar maupun video 	
	Langkah Langkah Pembelajaran	

BELAJAR	<p>Memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menonton video yang menayangkan kegiatan upacara bendera • Check out this video from this search, video lagu kebangsaan Negara Indonesia https://share.google/EgMhh0oL1ESUFTIjG • Murid menyanyi lagu kebangsaan Indonesia Raya • Bendera Merah Putih https://share.google/yjrQpCXzCmeJJcVng • Murid bersyair Pancasila dan lambang Negara • Doa bersama sebagai rasa syukur terhadap Tuhan yang YME • Guru menunjukkan bendera negara → diskusi warna dan makna. • Permainan motorik: berlari membawa bendera kecil. • Permainan tebak gambar lambang negara • Sain membuat Bendera Merah Putih • Bersyair Pancasila • Menghitung jumlah lambang negara
	<p>Mengaplikasikan</p> <p>Guru menyediakan berbagai macam bahan dan alat main sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid dapat membuat warna bendera merah putih • Murid dapat berlari membawa bendera kecil. • Murid dapat melakukan Permainan tebak gambar lambang negara • Murid dapat Bersyair Pancasila • Murid dapat Menghitung jumlah lambang negara
	<p>Merefleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyampaikan apa saja yg sudah ia lakukan selama proses pembelajaran • Murid mengikuti kegiatan dari menonton video pembelajaran, menyanyi lagu kebangsaan, samapi dalam mengerjakan tugas inti.
ASESMEN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Ceklis (observasi) • Teknik Hasil karya • Teknik Catatan Anekdote

Mengetahui,
Kepala
TK DHARMA WANITA KENCONG

Guru Kelas A1

YAYUK KRISNANINGSIH S Pd
NIP.19680309 198803 2 004

SITI FATIMATUZ ZAHRO, S.Pd

KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Rini Agustina, S.Pd	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK Dharma Wanita	Minggu Ke-	1
Fase	Fondasi	Bulan	Juli 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 6 JP
Model Pembelajaran	Inkuiri	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Identitas / Diriku (Aku Istimewa: Ayo Kita Berkenalan)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 5-6 tahun memiliki pengetahuan awal tentang nama dan anggota keluarga, menunjukkan minat tinggi dalam aktivitas bermain dan berinteraksi, berasal dari latar belakang sosial budaya yang beragam, memerlukan lingkungan yang aman untuk mengekspresikan diri, memiliki rentang perhatian pendek namun antusias dalam eksplorasi, dan membutuhkan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.			
Materi Pelajaran	Materi identitas diri mencakup pengetahuan esensial (nama, umur, alamat, anggota keluarga), pengetahuan aplikatif (cara memperkenalkan diri, berinteraksi dengan orang lain), dan pengetahuan nilai dan karakter (percaya diri, kemandirian, sopan santun). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan tahap perkembangan usia 4-5 tahun, dan terintegrasi dengan pengembangan karakter serta nilai-nilai moral.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis <input type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama dan Moral - Jati Diri - Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu mengenali identitas diri dan mengekspresikannya melalui berbagai media kreatif dengan percaya diri - Anak mampu berinteraksi, berkolaborasi, dan menghargai perbedaan dengan teman dalam aktivitas kelompok - Anak mampu merefleksikan pengalaman belajar dan mengungkapkan perasaan
Topik Pembelajaran	Aku Istimewa: Ayo Kita Berkenalan
Praktik Pedagogis	Pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran berbasis proyek sederhana, pembelajaran kolaboratif melalui aktivitas kelompok, pembelajaran

	eksploratif dengan pendekatan inkuiri
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Sekolah: Guru kelas, kepala sekolah, guru pendamping - Masyarakat: Orang tua sebagai narasumber tentang keluarga, kakek nenek yang bisa bercerita - Lingkungan Luar Sekolah: Komunitas sekitar sekolah untuk sharing pengalaman
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Fisik: Area bermain yang fleksibel, sudut seni dan kreativitas, area bercerita dan sharing circle, display area untuk memamerkan karya anak - Ruang Virtual: Video cerita interaktif, musik dan lagu digital, dokumentasi pembelajaran - Budaya Belajar: Menciptakan atmosfer saling menghargai, keamanan emosional, kebebasan berekspresi, dan eksplorasi tanpa takut salah
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan: Persiapan video cerita dan lagu digital, aplikasi dokumentasi pembelajaran - Pelaksanaan: Video interaktif "Ayo Berkenalan", musik latar untuk aktivitas, dokumentasi foto dan video proses belajar anak - Asesmen: Portofolio digital karya anak, rekaman video presentasi sederhana anak - Dukungan media ajar digital tersedia melalui

C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, persepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam dan doa dengan penuh perhatian dan kesadaran
2. Teknik pemusatan konsentrasi: "Duduk seperti katak yang tenang, rasakan napas masuk dan keluar"
3. Lagu selamat datang yang menyebutkan nama setiap anak
4. Video cerita "Ayo Berkenalan" dengan pertanyaan reflektif
5. Menghubungkan cerita dengan pengalaman nyata anak: "Siapa yang pernah bertemu teman baru?"
6. Membangun ekspektasi positif: "Hari ini kita akan belajar hal istimewa tentang diri kita!"

INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefeksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan 1 : Membuat Boneka Jari Keluarga (berkesadaran, bermakna). Alat dan bahan: Kertas karton, spidol, cat warna, gunting, sti es krim, pensil, krayon, lem. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas karton, kemudian mintalah anak-anak untuk meletakkan telapak tangan mereka di atas kertas karton kemudian jiplak menggunakan pensil sesuai ukuran tangan anak (mintalah anak-anak untuk bergantian dengan teman). Selanjutnya potong pola yang sudah di jiplak. - Pada kertas karton lain mintalah anak-anak untuk menggambarkan anggota keluarga mereka, kemudian warnai dan gunting, sisihkan. Kertas karton yang berbentuk tangan juga di beri gambar sesuai kreativitas dan imajinasi anak. Jika sudah selesai rekatkan anggota keluarga yang sudah di buat pada jari-jari. - Terakhir beri sti es krim untuk pegangan. Jika sudah jadi, bimbing anak-anak membuat cerita pendek menggunakan boneka jari mereka. <p>Kegiatan 2 : Lingkaran Nama (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Bola kecil Cara bermain: Anak-anak duduk membentuk lingkaran. Satu anak melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Anak yang menangkap bola menyebutkan nama anak yang melempar, lalu melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.</p> <p>Kegiatan 3 : Cerita Berantai Perkenalan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Bola kecil atau boneka Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru memulai cerita dengan memperkenalkan sebuah karakter, misalnya "Ini adalah Budi. Budi suka...". Anak yang memegang bola atau boneka melanjutkan cerita dengan menambahkan informasi tentang dirinya sendiri. Bola atau boneka dioper ke anak berikutnya yang harus melanjutkan cerita dengan informasi tentang dirinya.</p>
2	<p>Kegiatan 1 : Melukis Hujan Badai (berkesadaran, menggembirakan). Alat dan bahan: Kertas HVS, Cat warna, kuas, selotip. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas HVS, kemudian potong kecil-kecil selotip atau bisa di ganti dengan kertas anti air, dan letakkan di atas kertas. - Cat seluruh lembar kertas, termasuk di atas selotip, dan biarkan cat mengering. - Lepaskan selotip dengan hati-hati untuk mengungkapkan tetesan hujan! - Tampilkan apa adanya atau potong strip atau kotak untuk membuat bookmark, bingkai foto atau kartu lipat untuk di jadikan hiasan kelas. <p>Kegiatan 2 : Cermin Ajaib (berkesadaran, kemandirian). Alat dan bahan: Tidak ada Cara bermain: Anak-anak berpasangan. Satu anak menjadi "orang" dan satu menjadi "cermin". Anak yang menjadi "orang" melakukan gerakan, dan "cermin" harus menirukan gerakannya seakurat mungkin. Setelah beberapa saat, anak-anak bertukar peran.</p>

	<p>Kegiatan 3 : Estafet Senyum (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak ada Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Satu anak mulai dengan tersenyum pada anak di sebelahnya, lalu menghapus senyumnya. Anak kedua harus "menangkap" senyum itu, tersenyum pada anak berikutnya, lalu menghapus senyumnya. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.</p>
MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)	
Hari	Kegiatan
3	<p>Kegiatan 1 : Cat Berputar (menggembirakan, kreativitas). Cara Membuat Seni Alat dan bahan: Piring kertas putih, Kotak kardus dengan tutup atasannya, Cat warna, kuas cat. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempatkan piring kertas di kotak kardus. - Jatuhkan tetesan kecil cat poster berair dari kuas ke piring. - Berikan kotak itu putaran cepat. Setiap kali anak -anak memutar, gambar akan berubah. <p>Bicaralah dengan anak-anak tentang seperti apa cat itu sebelum dia memutar kotak. Kemudian, minta dia memutar kotak dengan cepat. Tanyakan padanya seperti apa catnya sekarang. Bagaimana itu berubah? Gunakan foto untuk berbicara tentang apa yang sama dan apa yang berbeda sebelum dan sesudah memutar kotak.</p> <p>Kegiatan 2 : Lompat Tali Warna-Warni (menggembirakan, kesehatan). Alat dan bahan main: Tali skipping karet warna-warni, musik riang. Cara bermain: Guru menyiapkan beberapa tali skipping warna-warni. Anak-anak diminta untuk memilih warna tali yang mereka sukai. Kemudian, dengan iringan musik riang, anak-anak diajak untuk melompati tali sesuai irama musik. Variasi dapat dilakukan dengan melompat ke depan, ke belakang, atau menyamping. Kegiatan ini membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar, keseimbangan, dan koordinasi.</p> <p>Kegiatan 3 : Lompat Nama Alat dan bahan (bermakna, komunikasi): Kapur atau tali untuk membuat kotak-kotak di lantai Cara bermain: Buat kotak-kotak di lantai sejumlah huruf terbanyak dari nama-nama anak di kelas. Setiap anak melompat dari kotak ke kotak sesuai huruf dalam namanya sambil mengeja nama mereka. Teman-teman lain mengikuti dan mengulangi nama anak yang sedang melompat.</p>
4	<p>Kegiatan 1 : Membuat Blok Bangunan yang Berinteraksi (berkesadaran, kreativitas). Alat dan Bahan ; Karton, Pensil, penggaris, Gunting, Cat, Sikat cat. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukur dan tandai persegi panjang kurang lebih 8 -10 cm pada karton, lalu potong. - Di ujung pendek setiap kartu, potong celah kurang lebih 2 cm. Di ujung panjang kartu, ukur 1,2 cm dari setiap ujung dan buat dua celah 2cm. - Cat kartunya dan biarkan kering. (Agar warna lebih bagus sebaiknya pewarnaan sebanyak dua atau tiga lapis cat untuk warna terbaik, atau menggunakan satu lapisan cat putih dan satu lapisan cat warna.) - Jika sudah balok bangunan sudah dapat di gunakan untuk bermain anak-anak. - Pada saat bermain dapat bicarakan dengan anak-anak tentang warna-warna potongan yang dia hubungkan, seberapa tinggi strukturnya, atau bagaimana potongan-potongan itu cocok (coba dengan pas atau tegak lurus). Ini dapat

	<p>memperluas kosa kata dan membantunya menghubungkan tindakan dengan kata-kata.</p> <p>Kegiatan 2 : Rantai Nama (bermakna, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak diperlukan alat khusus. Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Seorang anak memulai dengan menyebutkan namanya dan melakukan gerakan sederhana (misalnya tepuk tangan atau lambaian). Anak berikutnya harus menyebutkan nama anak sebelumnya, menirukan gerakannya, lalu menyebutkan namanya sendiri dan menambahkan gerakan baru. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran. Kegiatan ini membantu anak-anak mengenal nama teman-teman mereka dan melatih memori serta koordinasi gerak.</p> <p>Kegiatan 3 : Kereta Nama (menggembirakan, kewargaan). Alat dan bahan: Kotak bekas berbagai ukuran, tali Cara bermain: Setiap anak mendekorasi satu kotak dengan namanya. Kotak-kotak tersebut kemudian disambung dengan tali membentuk kereta. Anak-anak berjalan dalam barisan kereta sambil menyebutkan nama-nama yang ada di kereta.</p>
--	--

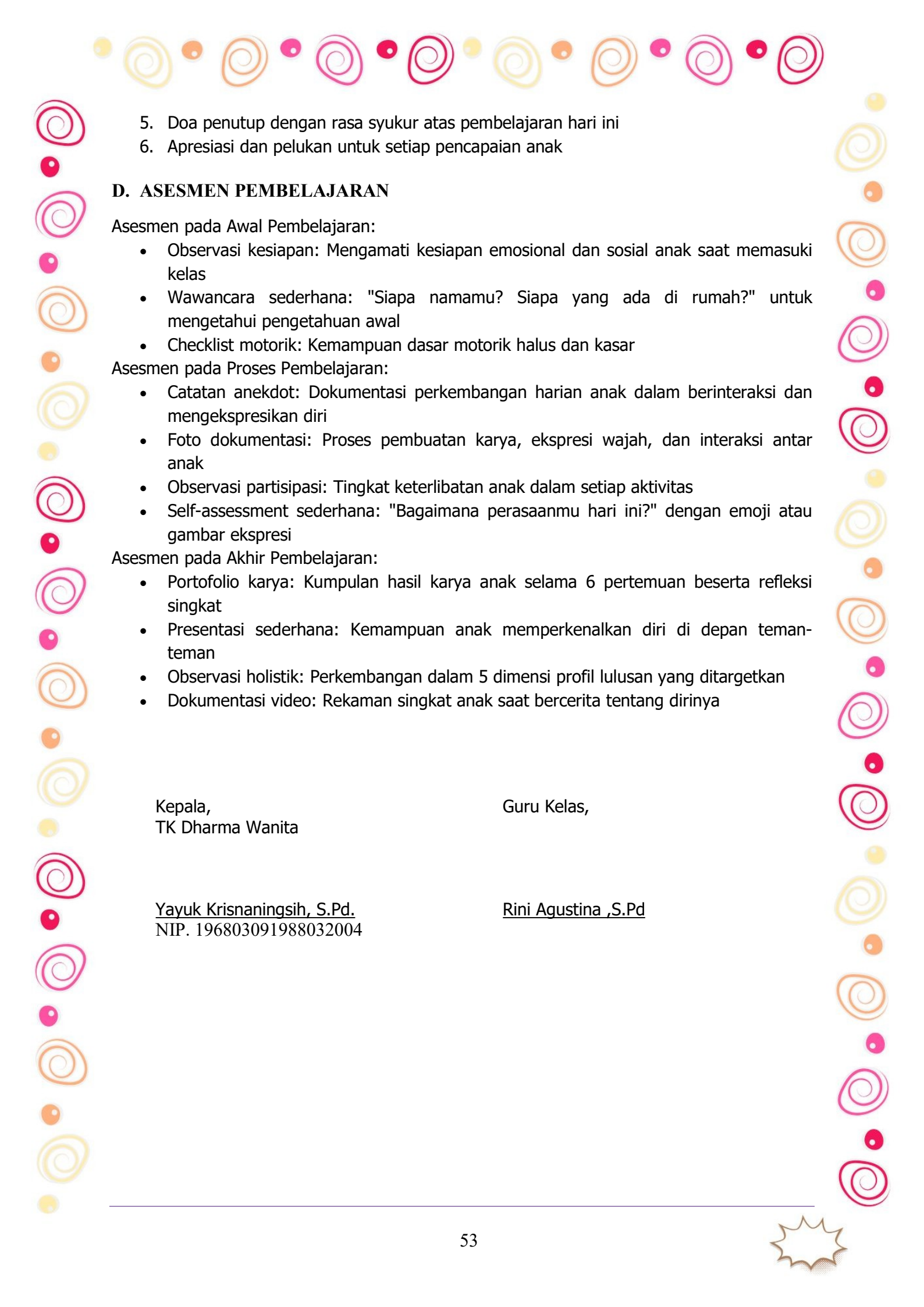
MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Kegiatan
5	<p>Kegiatan 1 : Menggiring Bola Lewati Labirin (menggembirakan, kemandirian). Alat dan Bahan: tongkat, bola, balok kayu. Cara Bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BUat labirin menggunakan balok kayu, kemudian minta dua anak untuk balap mengeluarkan bola dari labirin menggunakan tongkat kayu. - Yang berhasil lebih dahulu yang menang. <p>Kegiatan 2 : Lompat dan Ucapkan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Lingkaran atau kotak yang digambar di lantai. Cara bermain: Guru membuat beberapa lingkaran atau kotak di lantai. Anak-anak diminta untuk melompat dari satu lingkaran ke lingkaran lain sambil menyebutkan informasi tentang dirinya (nama, umur, nama orang tua, atau alamat) setiap kali mendarat di lingkaran baru</p> <p>Kegiatan 3 : Jembatan Perkenalan (kolaborasi, kreativitas). Alat dan bahan: Balok kayu, stik es krim, karton Cara bermain: Anak-anak bekerja sama membangun jembatan menggunakan bahan-bahan yang tersedia. Setiap kali menambahkan satu bagian ke jembatan, anak harus memperkenalkan diri atau menceritakan sesuatu tentang dirinya.</p>

PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Lingkaran refleksi: setiap anak berbagi satu hal yang dipelajari hari ini dengan penuh kesadaran
2. Gerakan tubuh yang merepresentasikan perasaan hari ini
3. Penyimpulan bersama tentang keistimewaan setiap individu
4. Pratinjau pembelajaran besok dengan menciptakan antusiasme

- 
- 5. Doa penutup dengan rasa syukur atas pembelajaran hari ini
 - 6. Apresiasi dan pelukan untuk setiap pencapaian anak

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Observasi kesiapan: Mengamati kesiapan emosional dan sosial anak saat memasuki kelas
- Wawancara sederhana: "Siapa namamu? Siapa yang ada di rumah?" untuk mengetahui pengetahuan awal
- Checklist motorik: Kemampuan dasar motorik halus dan kasar

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Catatan anekdot: Dokumentasi perkembangan harian anak dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri
- Foto dokumentasi: Proses pembuatan karya, ekspresi wajah, dan interaksi antar anak
- Observasi partisipasi: Tingkat keterlibatan anak dalam setiap aktivitas
- Self-assessment sederhana: "Bagaimana perasaanmu hari ini?" dengan emoji atau gambar ekspresi

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Portofolio karya: Kumpulan hasil karya anak selama 6 pertemuan beserta refleksi singkat
- Presentasi sederhana: Kemampuan anak memperkenalkan diri di depan teman-teman
- Observasi holistik: Perkembangan dalam 5 dimensi profil lulusan yang ditargetkan
- Dokumentasi video: Rekaman singkat anak saat bercerita tentang dirinya

Kepala,
TK Dharma Wanita

Guru Kelas,

Yayuk Krisnaningsih, S.Pd.
NIP. 196803091988032004

Rini Agustina, S.Pd

ASESMEN TK DHARMA WANITA

CATATAN ANEKDOT

TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian



ASESMEN TK DHARMA WANITA
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :
 Guru Kelas :

Semester / Minggu :

No	IKTP	Nama Anak			Keterangan / Kejadian Teramati
		BSH	MB	BB	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas				
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)				
3	Menyebutkan alamat rumahnya				
4	Berani berkenalan dengan teman baru				
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah				
6	Melompat sambil menyebutkan namanya				
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri				
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya				
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat				
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka				

ASESMEN TK DHARMA WANITA

DOKUMENTASI HASIL KARYA TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan



ASESMEN TK DHARMA WANITA

FOTO BERSERI

TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas :

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
NOMOR :12/TKDW/69895343/V/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kencong

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak TK Dharma Wanita, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang

Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Yayasan Pendidikan Dharma Wanita
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Kencong

Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Dharma Wanita

YAYUK KRISNANINGSIH,S.Pd

Tembusan:

1. Penilik PAUD dan PNF Kecamatan Kencong
2. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA
NOMOR :12/TKDW/69895343/V/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	MEI BAGUS SANTOSO,SE NIP.197505102009011004	Penilik PAUD dan PNF Kec. Kencong	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	YAYUK KRISNANINGSIH ,S.Pd NIP.196803091988032004	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	RINI AGUSTINA,S.Pd	Guru	Pengembang	Perencanaan Pembelajaran Mendalam
4	SITI FATIMATUZ ZAHRO,S.Pd	Guru	Pengembang	Perencanaan Pembelajaran Mendalam
5	KHURIYAH,S.Pd	Guru	Pengembang	Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Ditetapkan di : Kencong
Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Dharma Wanirta

YAYUK KRISNANINGSIH,S.Pd
NIP.196803091988032004

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA
NOMOR: 12/TKDW/69895343/V/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN SK PENETAPAN KSP
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Kencong
Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Dharma Wanita

YAYUK KRISNANINGSIH,S.Pd
NIP.196803091988032004



Jul-25							
Ming	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
		1	2	3	4	5	0
6	7	8	9	10	11	12	0
13	14	15	16	17	18	19	6
20	21	22	23	24	25	26	6
27	28	29	30	31			4
Jumlah HBE							16
HE : 16.Hari							
15- 19 : MPLS Siswa Baru							
21-26 : Assesmen awal							

Aug-25							
Ming	Se n	se l	Rab	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
					1	2	2
3	4	5	6	7	8	9	6
10	11	12	13	14	15	16	6
17	18	19	20	21	22	23	5
24	25	26	27	28	29	30	6
31							
Jumlah HBE							25
HE :25							
29-30 : Perayaan HUT							
17 : Upacara HUT RI							
18: Cuti bersama							

Sep-25							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
	1	2	3	4	5	6	5
7	8	9	10	11	12	13	6
14	15	16	17	18	19	20	6
21	22	23	24	25	26	27	6
28	29	30					2
Jumlah HBE							25
HE : 25							
5 : Maulid Nabi Muhammad SAW							

Oct-25							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
			1	2	3	4	4
5	6	7	8	9	10	11	6
12	13	14	15	16	17	18	6
19	20	21	22	23	24	25	6
26	27	28	29	30	31		5
Jumlah HBE							27
HE:27							

Nofember 2025							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
						1	1
2	3	4	5	6	7	8	6
9	10	11	12	13	14	15	6
16	17	18	19	20	21	22	6
23	24	25	26	27	28	29	6
30							
Jumlah HBE							25
HE: 25							

Dec-25							
Mingg u	Se n	se l	Rab	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
	1	2	3	5	5	6	6
7	8	9	10	11	12	13	6
14	15	16	17	18	19	20	6
21	22	23	24	25	26	27	2
28	29	30	31				0
Jumlah HBE							20
HE:20							
24 : Pembagian LPPAD Semester I							
27-31 : Libur Semester I							

Jan-26							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
				1	2	3	3
4	5	6	7	8	9	10	6
11	12	13	14	15	16	17	5
18	19	20	21	22	23	24	6
25	26	27	28	29	30	31	6
Jumlah HBE							26
1 : Tahun Baru Masehi 2026							
16 : isro' mi'roj							

Feb-26							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
1	2	3	4	5	6	7	6
8	9	10	11	12	13	14	6
15	16	17	18	19	20	21	4
22	23	24	25	26	27	28	4
Jumlah HBE							20
20-24 : Libur awal puasa							

Mar-26							
Ming	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
1	2	3	4	5	6	7	6
8	9	10	11	12	13	14	6
15	16	17	18	19	20	21	3
22	23	24	25	26	27	28	0
29	30	31					2
Jumlah HBE							17
16-18 : EF							
20-28 : Libur Hari Raya							

Apr-26							
Mingg u	Se n	se l	Rab	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
			1	2	3	4	3
5	6	7	8	9	10	11	6
12	13	14	15	16	17	18	6
19	20	21	22	23	24	25	5
26	27	28	29	30			3
Jumlah HBE							23
3 : Wafat Isa al masih							
21 : Peringatan Hari Kartini							

May-26							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
					1	2	2
3	4	5	7	7	8	9	6
10	11	12	13	14	15	16	6
17	18	19	20	21	22	23	5
24	25	26	27	28	29	30	5
31							
Jumlah HBE							24
22: HUT IGTKI							
27 : Idul Adha							
14:Kenaikan Isa Almasih							
1: Hari Buruh Nasional							

Juni 2026							
Mingg u	Se n	se l	Ra b	Ka m	Ju m	Sa b	HB E
	1	2	3	4	5	6	6
7	8	9	10	11	12	13	6
14	15	16	17	18	19	20	6
21	22	23	24	25	26	27	0
28	29	30					0
Jumlah HBE							18
1: Hari Lahir Pancasila							
16: Tahun Baru Islam							
17-20: Kegiatan Akhir Tahun							
22-30: Libur Semester II							

KALENDER PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KENCONG

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

No.	BULAN	TANGGAL																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	JULI													LU	MPLS						LU	ASSESMEN DIAOGNOTIS						LU	1	2	3				
2	AGUSTUS	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	HUT RI	CT	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU			
3	SEPTEMBER	30	31	32	34	LHB	35	LU	36	37	38	38	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55				
4	OKTOBER	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83			
5	NOPEMBER	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU				
6	DESEMBER	108	109	110	111	112	113	LU	PERBAIKAN PENGAYAAN						LU	ASSESMEN SUMATIF						LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1			
7	Januari	LHB	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9	10	11	12	LHB	13	LU	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	22	23	24	25			
8	FEBRUARI	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	LHB	39	40	LPP	LPP	LU	LPP	LPP	41	42	43	44						
9	Maret	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	56	57	LU	EF	EF	EF	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	CB	LHR	LU	58	59			
10	APRIL	60	61	LHB	62	LU	63	64	65	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	KARTINI	76	77	78	79	LU	80	81	82	83				
11	MEI	LHB	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	LHB	94	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	ULTAH TK	104	105	106				
12	JUNI	LHB	PERBAIKAN PENGAYAAN						LU	ASSESMEN SUMATIF						LU		LHB	AKHIR TAHUN				LU	LIBUR SEMESTER II											

KETERANGAN

LPP : Libur Permulaan Puasa

LU: Libur Umum

LHB : Libur Hari Besar

LHR: Libur Hari Raya

PHK: Peringatan Hari Kartini

UTK: Ulang Tahun TK

Kencong , 14 Juli 2025

Kepala TK

Yayuk Krisnaningsih,S.Pd

NIP.196803091988032004